

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang digunakan peneliti terhadap variabel-variabel tentang gaya kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, dan kompensasi kerja terhadap kinerja karyawan CV. Ride One Gallery Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel gaya kepemimpinan transformasional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Ride One Gallery Yogyakarta.
2. Variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan CV. *Ride One Gallery* Yogyakarta.
3. Variabel kompensasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Ride One Gallery Yogyakarta.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian, yakni dalam penelitian ini kontribusi variabel gaya kepemimpinan transformasional, motivasi dan kompensasi cukup lemah. Kontribusi data menjelaskan bahwa kepuasan kerja dipengaruhi variabel gaya kepemimpinan transformasional, motivasi dan kompensasi sebesar 53% dengan demikian masih terdapat 47% faktor lain yang dapat memberikan penjelasan terhadap kinerja karyawan CV.

Ride One Gallery Yogyakarta. Untuk itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya perlu menguji kembali variabel tersebut dengan obyek amatan yang berbeda. Disamping itu perlu dilakukan pengujian terhadap variabel lain yang dapat mempengaruhi terhadap kinerja. Seperti: pengembangan karir, stress kerja dan beban kerja.

5.3. Saran

Dalam suatu kelompok atau perusahaan yang terstruktur seharusnya bisa lebih berkomitmen membuat keputusan dalam tim, baik dari pimpinan maupun para karyawan agar para karyawan dan pimpinan bisa lebih sepatat dengan hasil keputusan. Oleh karena itu, ke depannya diharapkan pemimpin dapat melakukan evaluasi secara berkala bersama dengan para karyawan terkait keluhan untuk menunjang performa kerja yang lebih baik sehingga kebutuhan bagi perusahaan maupun kebutuhan hidup karyawan terpenuhi dan tidak ada salah satu pihak yang terbebani.

Pihak perusahaan harus mengajak para karyawannya untuk diskusi bersama terkait gaji dan kinerja sehingga ke dua belah pihak saling menguntungkan, juga perlunya edukasi terkait kedisiplinan dalam bekerja yang diharapkan karyawan dapat bekerja sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.